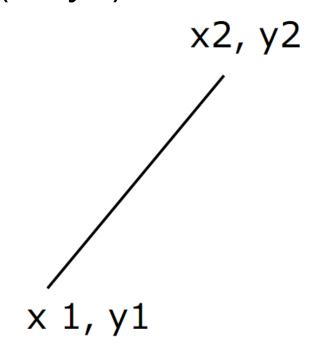
Algoritma Garis DDA dan Bressenham

Garis

- Dinyatakan dengan 4 nilai : x1,y1,x2,y2
- Koordinat / titik awal (x1,y1)
- Koordinat / titik akhir (x2,y2)



Algoritma Garis DDA

```
Int dx = x2-x1;
Int dy = y2-y1;
Int steps,k,x1,y1,x2,y2;
Float x_inc, y_inc;
Float x = x1;
Float y = y1;
If (abs(dx)>abs(dy)) steps =
  abs(dx) else steps =
  abs(dy);
X inc = dx/(float)steps;
Y inc = dy/(float)steps;
setPixel(Round(x),Round(y));
```

```
For(k=0;k<steps;k++) {
     x+=x_inc;
     y+=y_inc;
     setPixel(Round(x),Round(y));
}</pre>
```

```
compute m; I
if m < 1:
  float y = y0; // initial value
  for(int x = x0; x \le x1; x++, y += m)
               setPixel(x, round(y));
}
else // m > 1
1
  float x = x0; // initial value
  for(int y = y0; y \leftarrow y1; y++, x \leftarrow 1/m)
               setPixel(round(x), y);
}
```

The Functio setPixel(x, y) writes current color into pixel in column x and row y in frame buffer

Kelemahan DDA

 Menggunakan pembulatan sehingga kurang akurat

 Diketahui 2 buah titik A(10,10) dan titik B(17,16) bila titik A sebagai titik awal dan titik B sebagai titik akhir, tentukan titik-titik antara yang menghubungkan titik A dan titik B sehingga membentuk garis AB dengan menggunakan algoritma DDA.

- Titik awal = A(10,10)
- Titik akhir = B(17,16)
- Dx = X1 X0 = 17 10 = 7
- Dy= Y1-Y0 = 16 10 = 6
- Absolut (Dx) = 7
- Absolut (Dy) = 6
- Absolut (Dx) > absolute (Dy) maka steps = Absolut (Dx)
 = 7
- X_increment = 7/7 = 1
- $Y_{increment} = 6/7 = 0.86$
- •
- X1 = X + X_increment = 10 + 1 = 11
- Y1 = Y + Y increment = 10 + 0.857 = 10.857 = 11

K	X	Y	X_incre	Y_incre
-	_	-	10	10
0	11	10,857	11	11
1	12	11,71	12	12
2	13	12,57	13	13
3	14	13,43	14	14
4	15	14,28	15	14
5	16	15,14	16	15
6	17	16	17	16

Langkah-Langkah Algoritma Bresenham

- Langkah-langkah pembentukan garis berdasarkan algoritma Bressenham adalah:
- Tentukan dua titik yang akan dihubungkan dalam pembentukan garis.
- 2. Tentukan salah satu sebagai titik awal (x_0, y_0) dan titik akhir (x_1, y_1) .
- 3. Hitung *dx*, *dy*, 2*dy* dan 2*dy* 2*dx*
- 4. Hitung parameter : $p_0 = 2dy dx$
- 5. Untuk setiap xk sepanjang jalur garis, dimulai dengan k=0
 - bila $p_k < 0$ maka titik selanjutnya adalah:

$$(x_{k+1}, y_{k})$$
 dan $p_{k+1} = p_{k} + 2dy$

- bila tidak, titik selanjutnya adalah:

$$(x_{k+1}, y_{k+1})$$
 dan $p_{k+1} = p_k + 2dy - 2dx$

6. Ulangi nomor 5 untuk menentukan posisi pixel berikutnya, sampai $x = x_1$ atau $y = y_1$.

Source Code

```
void linebress(int xa, ya, xb, yb)
  int dx = abs(xb-xa), dy=abs(yb-ya);
   int p = 2*dy-dx, xEnd;
   int duaDy = 2*dy, duaDyDx = 2*(dy-dx);
   if(xa>xb)
     { x=xb; y=yb; xEnd=xa; }
   else
     { x=xa; y=ya; xEnd=xb; }
   SetPixel(x,y);
   while (x<xEnd)</pre>
      { x++;
        if(p<0)
           p+=duaDy;
        else
           { v++;
            p+=duaDyDx; }
        setPixel(x,y);
};
```

 Diketahui 2 buah titik A(10,10) dan titik B(17,16) bila titik A sebagai titik awal dan titik B sebagai titik akhir, tentukan titik-titik antara yang menghubungkan titik A dan titik B sehingga membentuk garis AB dengan menggunakan algoritma Bressenham.

$$D_x = abs(X_b - X_a) = abs(17 - 10) = 7$$

 $D_y = abs(Y_b - Y_a) = abs(16 - 10) = 6$

$$P = 2*D_y - D_x = 2*6 - 7 = 5$$

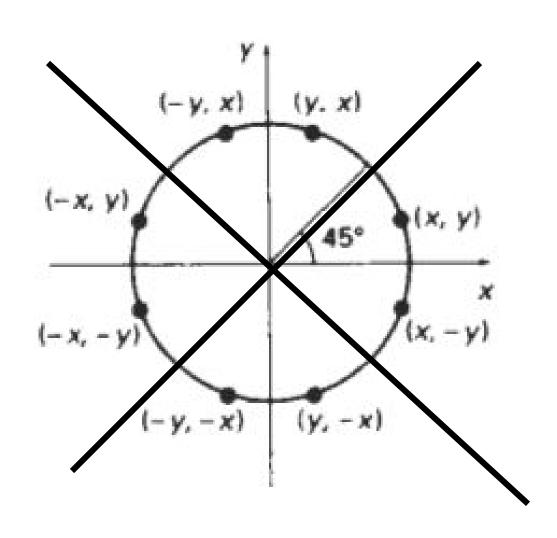
 $twoD_y = 2*D_y = 2*6 = 12$
 $twoD_yD_x = 2*(D_y - D_x) = 2*(6-7) = -2$

```
Periksa Xa dan Xb
Xa = 10 < Xb = 17
Maka, X = Xa = 10
       Y = Ya = 10
       Xend = xa = 17
Ulangi selama x < xend
* K0-
x = x + 1 = 10 + 1 = 11
Periksa nilai p , dimana p = 5
y = y + 1 = 10 + 1 = 11
p = p + twodydx = 5 + (-2) = 3
* K1-
x = x + 1 = 11 + 1 = 12
Periksa nilai p, dimana p = 3
y = y + 1 = 11 + 1 = 12
p = p + twodydx = 3 + (-2) = 1
* K2-
x = x + 1 = 12 + 1 = 13
Periksa nilai p, dimana p = 1
y = y + 1 = 12 + 1 = 13
p = p + twodydx = 1 + (-2) = -1
```

* K3x = x + 1 = 13 + 1 = 14Periksa nilai p, dimana p = -1 Nilai y tetap yaitu y=13 p = p + twody = (-1) + 12 = 11* K4x = x + 1 = 14 + 1 = 15Periksa nilai p, dimana p = 11y = y + 1 = 13 + 1 = 14p = p + twodydx = 11 + (-2) = 9* **K5**: x = x + 1 = 15 + 1 = 16Periksa nilai p, dimana p = 9y = y + 1 = 14 + 1 = 15p = p + twodydx = 9 + (-2) = 7* K6: x = x + 1 = 16 + 1 = 17Periksa nilai p, dimana p = 7y = y + 1 = 15 + 1 = 16p = p + twodydx = 7 + (-2) = 5

K	$P_{\mathbf{k}}$	(X_{k+1}, Y_{k+1})
-	-	10,10
0	3	11,11
1	1	12,12
2	-1	13,13
3	11	14,13
4	9	15,14
5	7	16,15
6	5	17,16

Algoritma Pembentuk Lingkaran

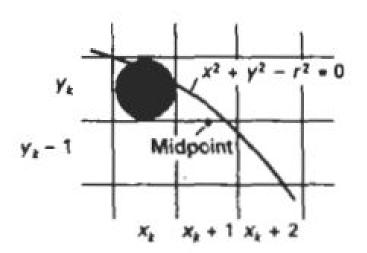


Midpoint

Berdasarkan persamaan lingkaran

$$r^2 = x^2 + y^2$$

- Didapatkan fungsi lingkaran
- $f(x,y) = x^2 + y^2 r^2$
 - -f < 0, jika (x,y) di dalam batas lingkaran
 - -f = 0, jika (x,y) tepat pada batas lingkaran
 - -f > 0, jika (x,y) di luar batas lingkaran



- Titik awal (x_k, y_k)
- Titik selanjutnya (x_k+1, y_k) atau (x_k+1, y_k-1), ambil tengahnya (x_k+1, y_k-1/2)
- $p_k = f(x_k+1, y_k-1/2)$
- $p_k = (x_k+1)^2 + (y_k-1/2)^2 r^2$
- $p_k < 0$, midpoint berada di dalam lingkaran, jika tidak midpoint di luar, pilih pixel di y_k -1

- Posisi start awal : (x0,y0) = (0,r)
- $p0 = f(x_0+1, y_0-1/2)$
- p0 = f(1, r-1/2)
- $p0 = 1 + (r-1/2)^2 r^2$
- p0 = 5/4 r, karena nilai r integer maka dibulatkan menjadi :
 - p0 = 1 r

Langkah-langkah Midpoint

- Input r dan titik tengah lingkaran (xc,yc) dan posisi start awal (x0,y0) = (0,r)
- Hitung p awal (p=1-r)
- Untuk tiap x_k , k=0, ulangi sampai x <= y
 - Jika $p_k < 0$, (x_{k+1}, y_k) , $p_{k+1} = p_k + 2x_{k+1} + 1$
 - Jika tidak, $(x_{k+1}, y_{k-1}), p_{k+1} = p_k + 2(x_{k+1} y_{k+1}) + 1$
- Tentukan titik simetri di tujuh oktan yang lain
- Pindahkan semua titik pixel (x,y) ke posisi dengan pusat (xc,yc)
 - X=X+XC
 - y=y+yc

Contoh Soal

- (xc,yc) = (0,0); r = 4
- Posisi start awal x=0, y=4
- Titik selanjutnya ?
- p = 1-4 = -3, p < 0 jadi titik selanjutnya adalah (1,4), p = -3+2(1)+1=0
- p = 0, jadi p>=0 maka titik selanjutnya adalah (2,3), p = 0+2(2-3)+1=-1
- p = -1, jadi p < 0, maka titik selanjutnya adalah (3,3), p = -1+2(3)+1 = 6
- P = 6, jadi p > 0, maka titik selanjutnya adalah (4,2)